

**ABSTRAK**

Vincentia Apriliani Adityasari. 2015. **Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Fisika Disertai Tinjauan Gender dan Efektivitas Program Remidi Dengan Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sleman pada Pokok Bahasan Gerak Lurus.**

**Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Fisika yang diberikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada perbedaan kesulitan yang dialami oleh siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal fisika. Selain itu penelitian juga bertujuan untuk mengetahui program remidi dapat memperbaiki kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal fisika.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman. Subyek penelitian ini adalah siswa siswi kelas X SMA Negeri 2 Sleman sejumlah 62 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – November 2014.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen non tes dan instrumen tes tertulis. Penelitian dilakukan melalui empat tahap kegiatan yaitu (1) observasi, (2) pengadaaan pretest, (3) pelaksanaan program remidi, (4) pelaksanaan Posttest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi gerak lurus. Namun, setelah diadakan program remidi ternyata efektif membantu siswa mengatasi kesulitan mereka untuk memahami materi gerak lurus. Secara kualitatif, hal ini dilihat dari meningkatnya prosentase skor tercapai siswa pada tiap konsep. Selain itu, perhitungan secara kuantitatif terhadap perbandingan hasil pretest dan posttest siswa menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan ada perbedaan prosentase kesulitan pada siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pada soal pretest, jenis kesulitan pada konsep yang dialami antara siswa laki-laki dan siswa perempuan sama tetapi prosentase kesulitan berbeda. Sedangkan, pada soal posttest, jenis kesulitan pada konsep dan prosentase kesulitan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda.

**ABSTRACT**

**Vincentia Apriliani Adityasari. 2015. *Analysis On Students' Obstacles In Completing Physics Tasks By Reviewing The Gender and The Effectiveness of Remedial Program Using Discussion Method On The Tenth Grade Students Of SMA Negeri 2 Sleman For Rectilinear Motion Topics.***

**Physics Education Study Program. Mathematics and Sciences Major. Faculty of Teacher and Training Education. Sanata Dharma University.**

The research aimed at discovering students obstacles in completing physics tasks given. This research also aimed at discovering the existing obstacles differences experienced by female and male students in completing physics tasks. Furthermore, the research also aimed at discovering that remedial programs could improve students obstacles in completing physics tasks.

This research was conducted in SMA Negeri 2 Sleman. The subjects of the research were sixty two tenth graders of SMA Negeri 2 Sleman. The research was conducted during September until November 2014.

The instruments used in the research were non-test instruments and written test instruments. The research was conducted in four phases activities e.g. (1) observation, (2) preliminary test, (3) remedial program implementation, and (4) post-test implementation.

The research results indicated that the students experienced obstacles in rectilinear motion materials. However, after the remedial program was implemented, it was effective to assist students to overcome the obstacles in comprehending rectilinear motion materials. In qualitative, this could be seen from increasing percentages of the scores achieved by the students in each concept. Moreover, the quantitative formulation toward the comparison of preliminary test results and post-test results indicated significant results.

The research results also indicated that there is a difference on the percentage of difficulty between male and female students. In the pretest, the difficulty on the concept which was experienced by the female students was the constant but the percentage of difficulty was different. While, in the post-test, the difficulty on the concept and the percentage of difficulty between male and female students was different.